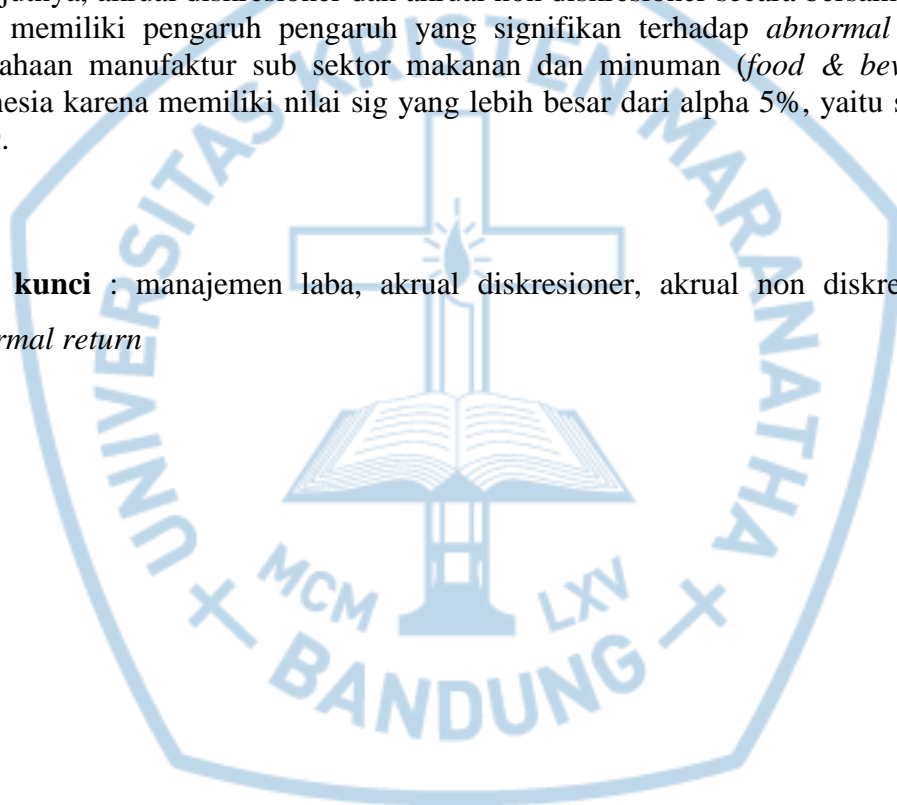


## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap *abnormal return* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman (*food & beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, yaitu dari tahun 2014-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan akrual diskresioner dan akrual non diskresioner memiliki nilai sig yang lebih besar dari alpha 5%, dengan nilai 0,586 dan 0,792. Hal ini menunjukkan akrual diskresioner dan akrual non diskresioner tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return* perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman (*food & beverage*) Indonesia. Selanjutnya, akrual diskresioner dan akrual non diskresioner secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return* perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman (*food & beverage*) Indonesia karena memiliki nilai sig yang lebih besar dari alpha 5%, yaitu sebesar 0,829.

**Kata kunci** : manajemen laba, akrual diskresioner, akrual non diskresioner, *abnormal return*



## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of earnings management on abnormal returns in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the research periode, that is from years 2014-2018. The sample used in this study were 13 manufacturing companies in the food and beverage sub sector. Sampling using a purposive sampling method. The results of research conducted show discretionary accruals and non-discretionary accruals have sig values greater than alpha 5%, with values of 0.586 and 0.792. This shows that discretionary accruals and non-discretionary accruals do not have a significant effect on the abnormal return of Indonesian food and beverage manufacturing companies. Furthermore, discretionary accruals and non-discretionary accruals together do not have a significant influence on the abnormal return of Indonesian food and beverage manufacturing companies because it has a sig value greater than alpha 5%, which is 0.829.*

**Keywords :** *earnings management, discretionery accruals, non-discretionary accruals, abnormal return*

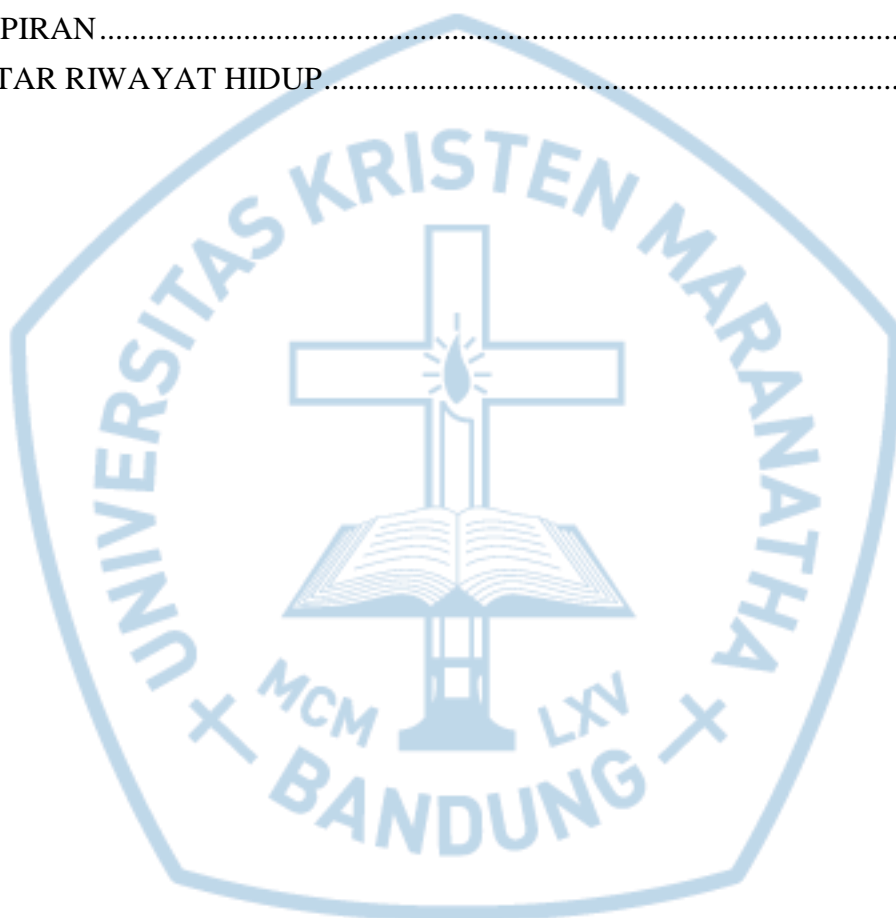


## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang Masalah.....	2
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Manajemen Investasi.....	10
2.1.1 Tipe-Tipe Investasi Keuangan .....	10
2.1.1.1 Investasi Langsung.....	11
2.1.1.2 Investasi Tidak Langsung.....	11
2.1.2 Saham.....	12
2.1.3 Laporan Keuangan .....	13
2.1.4 Manajemen Laba.....	14
2.1.4.1 Teknik dan Pola Manajemen Laba.....	15
2.1.4.2 Model-Model Pengukur Manajemen Laba.....	15
2.1.5 Akrual.....	17
2.1.6 <i>Return</i> .....	18

2.1.6.1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i> .....	18
2.1.6.2	Mengukur <i>Return Saham</i> .....	19
2.1.7	<i>Abnormal Return</i> .....	20
2.1.8	Riset Empiris.....	21
2.1.9	Rerangka Teori.....	25
2.2	RERANGKA PEMIKIRAN.....	25
2.3	MODEL PENELITIAN.....	27
BAB III	.....	28
METODE PENELITIAN	.....	28
3.1	JENIS PENELITIAN.....	28
3.1.1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.2	DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL (DOV).....	33
3.3	TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	34
3.3.1	Jenis Data.....	34
3.4	TEKNIK ANALISIS DATA.....	35
3.4.1	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.4.1.1	Uji Normalitas.....	36
3.4.1.2	Uji Multikolonieritas.....	36
3.4.1.3	Uji Heterokedastisitas.....	37
3.4.1.4	Uji Autokorelasi.....	38
3.4.1.5	Analisis Regresi Berganda.....	39
3.4.1	Uji Hipotesis.....	40
3.4.2	Uji T (Parsial).....	40
3.4.3	Uji F (Simultan).....	41
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	.....	42
4.1	HASIL PENELITIAN.....	42
4.1.1	Uji Normalitas.....	42
4.1.2	Uji Multikolinearitas.....	43
4.1.3	Uji Heterokedastisitas.....	44
4.1.4	Uji Autokorelasi.....	45
4.1.5	Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
4.1.5.1	Persamaan Regresi Linier Berganda.....	47
4.1.5.2	Uji Parsial (Uji t).....	49
4.1.5.3	Uji Simultan (Uji F).....	49
4.2	PEMBAHASAN.....	50
4.2.1	Pengaruh AkruaI Diskresioner terhadap <i>Abnormal Return</i> .....	50

4.2.2	Pengaruh AkruaI Non Diskresioner terhadap <i>Abnormal Return</i> .....	52
4.2.3	Pengaruh AkruaI Diskresioner & AkruaI Non Diskresioner Terhadap <i>Abnormal Return</i> .....	53
4.3	PERBANDINGAN DENGAN RISET EMPIRIS.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		57
5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	57
5.3	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA .....		59
LAMPIRAN.....		62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		74



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Riset Empiris.....	21
Tabel 3. 1 Hasil Purposive Sampling.....	31
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan.....	32
Tabel 3. 3 Devinisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4. 1 Uji Normalitas.....	43
Tabel 4. 2 Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4. 3 Uji Heterokedastisitas.....	45
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi.....	46
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda.....	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji T.....	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji F.....	50
Tabel 4. 8 Perbandingan dengan Hasil Riset Empiris.....	54



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Produk Domestik Bruto .....	2
--	---



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Data Akrual & Abnormal Return .....	62
LAMPIRAN B Data Keuangan Sampel .....	65

